



Judul Buku : **Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial)**

Penulis : **Shiefti Dyah Alyusi**

Tahun Terbit : **2016**

No ISBN : **978-602-422-001-3**

Jumlah Halaman : **198 halaman**

Media sosial telah merubah lanskap komunikasi secara mendalam, terutama dengan perkembangan internet yang memungkinkan kita terhubung dan berinteraksi tanpa batasan geografis. Internet, sebagai tulang punggung media sosial, mengubah cara kita berkomunikasi, memperluas jangkauan, dan mempercepat pertukaran informasi. Dengan adanya media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, kita memiliki platform untuk berbagi pengalaman, ide, dan emosi secara instan. Ini tidak hanya merampingkan proses komunikasi, tetapi juga menciptakan ruang untuk kreativitas dan ekspresi diri yang lebih luas. Internet memainkan peran krusial dalam membuka pintu ini, menghubungkan masyarakat global dalam diskusi dan pertukaran gagasan tanpa kendala waktu dan ruang. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan baru dalam cara kita berkomunikasi. Dengan membanjirnya informasi di media sosial, pentingnya kecermatan dalam menyampaikan pesan dan menyaring informasi menjadi semakin krusial. Internet, sementara membuka akses ke berbagai sumber informasi, juga menuntut kemampuan kita untuk berpikir kritis dan memilah informasi yang relevan dari yang tidak.

Selain itu, media sosial dan internet juga mempengaruhi dinamika hubungan interpersonal. Meskipun memberikan kenyamanan untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga secara virtual, terkadang hal ini dapat mengurangi kualitas interaksi sosial secara langsung. Kita menjadi lebih cenderung berkomunikasi melalui teks atau pesan singkat daripada melalui percakapan tatap

muka, menciptakan pergeseran dalam cara kita membentuk dan mempertahankan hubungan. Media sosial telah menjadi landasan bagi pembentukan masyarakat dan komunitas online yang dinamis, memungkinkan individu dari berbagai latar belakang dan lokasi untuk terhubung, berinteraksi, dan berbagi minat bersama.

Masyarakat online yang terbentuk di platform-media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Reddit menciptakan ruang untuk diskusi yang mendalam dan pertukaran informasi yang luas. Ini memungkinkan orang untuk mengatasi batasan geografis dan membentuk hubungan dengan individu yang memiliki minat dan pandangan serupa, menciptakan komunitas yang saling mendukung. Komunitas online juga menjadi tempat di mana berbagai suara dan perspektif dapat diungkapkan tanpa adanya kendala geografis atau hierarki sosial. Dalam masyarakat dan komunitas ini, individu dapat merasa diterima dan dihargai, memungkinkan ekspresi diri tanpa takut dihakimi atau dibatasi oleh norma-norma lokal. Namun, sementara media sosial menciptakan komunitas yang inklusif, juga ada risiko terkait dengan pembentukan "echo chamber" di mana orang cenderung terpapar hanya pada pandangan yang sejalan dengan keyakinan mereka sendiri. Ini dapat mengakibatkan kurangnya variasi dalam pandangan dan informasi yang diterima, memperkuat pemahaman yang sempit.

Dengan begitu, sementara masyarakat dan komunitas online membawa keuntungan dalam hal konektivitas dan dukungan, penting untuk mempertimbangkan efek dari pembentukan kelompok dengan pemikiran seragam. Masyarakat online yang sehat adalah yang mampu menciptakan ruang untuk perbedaan pendapat dan mendorong dialog yang beragam, memastikan bahwa media sosial tidak hanya menjadi tempat untuk konfirmasi, tetapi juga untuk pertumbuhan dan belajar bersama.

Mengenai buku ini, saya sangat menyarankan ada untuk segera meminjamnya ke Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat Membaca!

Oleh : **Mayzachrie Putra Dwidirga**

NIM : **2019041164**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**